

**PENCIPTAAN KOMPOSISI MUSIK *PEPERANGAN*
MENUJU KEDAMAIAN ABADI UNTUK FORMAT
ENSEMBEL CAMPUR**

**TUGAS AKHIR
Program Studi S1 Seni Musik**



Oleh:

**Rahmat Wahyu Adiputra
NIM. 1111685013**

Semester Gasal 2016/ 2017

**JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2017

PENCIPTAAN KOMPOSISI MUSIK *PEPERANGAN*
MENUJU KEDAMAIAN ABADI UNTUK FORMAT
ENSEMBEL CAMPUR

Diajukan oleh:
Rahmat Wahyu Adiputra
NIM. 1111685013

Tugas Akhir ini diajukan
sebagai syarat untuk mengakhiri jenjang studi
Sarjana S1 Seni Musik dengan Minat Utama Komposisi

Kepada,

Program Studi Seni Musik, Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

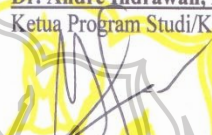
Januari 2017

Tugas Akhir Program Studi S1 Seni Musik ini
Telah di pertahankan di hadapan Tim Penguji
Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan,
Institut Seni Indonesia Yogyakarta,
dinyatakan lulus pada tanggal 16 Januari 2017.

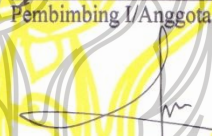
Tim Penguji:



Dr. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus.
Ketua Program Studi/Ketua



Dr. Haris Natanael Sutarvo, M.Sn.
Pembimbing I/Anggota



Avub Prasetyo, S.Sn., M.Sn.
Pembimbing II/Anggota



Drs. Hadi Susanto, M.Sn.
Penguji Ahli/Anggota

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Prof. Dr. Yudiaryani, M.A.
NIP. 19560630 198703 2 001

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

`Orang yang Sukses Bukan Selalu orang yang Pintar,
tetapi Orang yang “Sukses” Adalah orang yang Gigih dan
Pantang Menyerah`



Kupersembahkan untuk :

Pribadi Agung Wahyudi dan Tuning Sunarningsih selaku kedua orang tuaku,
Nugrahani Kristina Wahyuputri yang merupakan adeku tercinta, keluarga besarku,
dan segenap orang yang kukasihi

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan berkat, anugerah, dan penyertaan dalam proses pembuatan laporan Tugas Akhir ini hingga akhirnya dapat terselesaikan. Tugas Akhir merupakan salah satu syarat utama untuk menyelesaikan program S1 Seni Musik di Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Tugas Akhir ini dapat terselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan banyak terima kasih pada Bapak/Ibu dosen di Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia, terutama kepada:

1. Dr. Andre Indrawan, M. Hum., M. Mus., selaku Ketua Jurusan Seni Musik Institut Seni Indonesia.
2. A. Gathut Bintarto, T. M.A., selaku Sekretaris Jurusan Seni Musik Institut Seni Indonesia.
3. Drs. Haris Natanael Sutaryo, M.Sn., selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan banyak waktu, ilmu dan masukan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Ayub Prasetyo, S.Sn., M.Sn., selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan banyak waktu, ilmu dan masukan dalam penyusunan skripsi ini.

5. Ayu Tresna Yunita, S.Sn., M.A. selaku Dosen Wali. Terima kasih atas segala bantuan dan nasehat yang diberikan selama menjadi mahasiswa.
6. Drs. Agus Salim, M.Hum., selaku dosen yang mendampingi penulis dalam mata kuliah mayor drum set sehingga penulis mengetahui teori-teori tentang drum set dan perkusi
7. Maria Octavia Rosiana Dewi, S.Sn., M.A., selaku dosen minor piano penulis sehingga membuat penulis dapat mempertajam kemampuan penulis dalam bermain piano dan dalam teori bermain piano.
8. Drs. Royke Bobby Koapaha, M. Sn. yang pernah mengajari penulis untuk memahami analisis musik. Tanpa wejangan-wejangan beliau penulis tidak akan bisa sampai ke tahap mendekati kelulusan ini.
9. Drs. IGN Wiryawan Budhiana, M. Hum. yang membantu penulis untuk paham tentang *conducting* dan orkestrasi instrument gesek (*string*).
10. Drs. Raden Chairul Slamet, M. Sn. membuat penulis menjadi lebih percaya diri dengan karya ciptaan sendiri berkat *sharing* pengalaman beliau diluar kampus ISI Yogyakarta.
11. Orangtua dan Adiku. Terima kasih atas dukungan, nasehat, dorongan dan ilmu yang diberikan selama ini, sehingga dapat menyelesaikan Tugas Akhir kuliah.
12. Semua teman-teman mahasiswa Jurusan Musik maupun kerabat yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu, terima kasih atas doa, bantuan dan dukungannya.

Penulis menyadari bahwa laporan Tugas Akhir ini memiliki banyak kekurangan sehingga jauh dari sempurna, namun penulis telah berusaha sebaik-baiknya agar laporan ini dapat berguna dan mencapai kriteria sebagai syarat kelulusan. Oleh karena itu, penulis akan menerima saran dan kritik dari para pembaca.

Yogyakarta, 2 Desember 2016

Penulis,

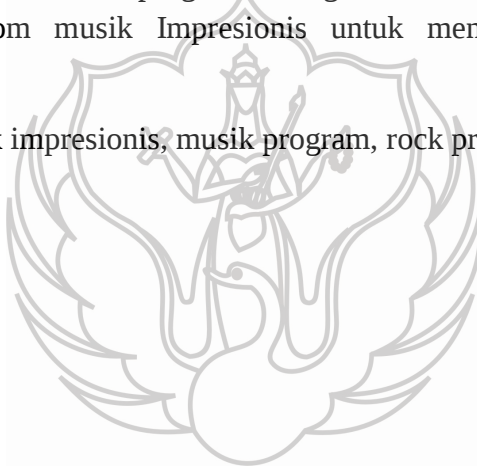


Rahmat Wahyu Adiputra

INTISARI

Dalam dunia komposisi musik, penulis memahami berbagai ilmu pengetahuan seperti orkestrasi, struktur/bentuk, harmoni, dan variasi tema. Pengetahuan tentang komposisi musik yang didapat selama kuliah tersebut menjadi sebuah landasan untuk membuat sebuah karya musik dengan program cerita tentang sebuah peperangan kerajaan yang terinspirasi dari beberapa film bertema kolosal, sebagai gambaran imajinasi tentang ide konsep cerita proses manusia dalam menghadapi segala masalah dalam kehidupan. Musik program sendiri adalah musik yang dibuat dengan menggunakan unsur-unsur *extra-musical* (ide cerita). Dalam karya tulis ini akan membahas konsep-konsep penciptaan, proses penciptaan dan pembahasan. Karya berbentuk suite modern ini menggunakan musik rock progresif dengan format ansambel campur dan menggunakan idiom musik Impresionis untuk menambah kesan imajinatif didalamnya.

Kata kunci: musik impresionis, musik program, rock progresif, suite modern.



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
MOTO DAN PERSEMBAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
INTISARI	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR NOTASI	x

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan.....	1
B. Rumusan Penciptaan	7
C. Tujuan Penciptaan	7
D. Manfaat Penciptaan	7
E. Tinjauan Sumber.....	8
F. Sistematika Penulisan	9

BAB II LANDASAN PENCIPTAAN

A. Definisi Musik Program dan Musik Impressionisme	10
B. Sejarah Musik Rock Progresif.....	14
C. Definisi dan Perkembang Awal Musik Rock Progresif	18
D. Ciri Khas Musik Rock Progresif.....	22

BAB III PROSES PENCIPTAAN DAN PEMBAHASAN KARYA

A. Kehadiran Seorang Pemimpin.....	28
B. Medan Pertempuran	94
C. Proses Kebangkitan Menuju Kemenangan.....	120

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan	140
B. Saran	140

KEPUSTAKAAN.....	143
------------------	-----

WEBTOGRAFI.....	144
DAFTAR LAMPIRAN	145



DAFTAR NOTASI

Notasi 1.1.....	30
Notasi 1.2.....	34
Notasi 1.3.....	35
Notasi 1.4.....	36
Notasi 1.5.....	36
Notasi 1.6.....	37
Notasi 1.7.....	38
Notasi 1.8.....	39
Notasi 1.9.....	42
Notasi 1.10.....	42
Notasi 1.11.....	44
Notasi 1.12.....	44
Notasi 1.13.....	44
Notasi 1.14.....	45
Notasi 1.15.....	47
Notasi 1.16.....	49
Notasi 1.17.....	53
Notasi 1.18.....	53
Notasi 1.19.....	54
Notasi 1.20.....	55
Notasi 1.21.....	56
Notasi 1.22.....	60
Notasi 1.23.....	60
Notasi 1.24.....	61
Notasi 1.25.....	61
Notasi 1.26.....	62
Notasi 1.27.....	63

Notasi 1.28.....	63
Notasi 1.29.....	64
Notasi 1.30.....	64
Notasi 1.31.....	68
Notasi 1.34.....	69
Notasi 1.35.....	69
Notasi 1.36.....	70
Notasi 1.37.....	73
Notasi 1.38.....	77
Notasi 1.39.....	78
Notasi 1.40.....	78
Notasi 1.41.....	79
Notasi 1.42.....	80
Notasi 1.43.....	81
Notasi 1.44.....	81
Notasi 1.45.....	82
Notasi 1.46.....	85
Notasi 1.47.....	85
Notasi 1.48.....	85
Notasi 1.49.....	86
Notasi 1.50.....	87
Notasi 1.51.....	88
Notasi 2.1.1.....	96
Notasi 2.1.2.....	98
Notasi 2.1.3.....	99
Notasi 2.1.4.....	101
Notasi 2.1.5.....	101
Notasi 2.1.6.....	103
Notasi 2.1.7.....	106

Notasi 2.1.8.....	107
Notasi 2.1.9.....	108
Notasi 2.2.1.....	109
Notasi 2.2.2.....	110
Notasi 2.2.3.....	112
Notasi 2.2.4.....	113
Notasi 2.2.5.....	116
Notasi 2.2.6.....	118
Notasi 2.2.7.....	119
Notasi 2.2.8.....	120
Notasi 3.1.....	122
Notasi 3.2.....	122
Notasi 3.3.....	123
Notasi 3.4.....	123
Notasi 3.5.....	124
Notasi 3.6.....	125
Notasi 3.7.....	126
Notasi 3.8.....	127
Notasi 3.9.....	128
Notasi 3.10.....	128
Notasi 3.11.....	129
Notasi 3.12.....	130
Notasi 3.13.....	131
Notasi 3.14.....	132
Notasi 3.15.....	132
Notasi 3.16.....	133
Notasi 3.17.....	134
Notasi 3.18.....	135
Notasi 3.19.....	135

Notasi 3.20.....	137
Notasi 3.21.....	138



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Musik adalah ungkapan karya seni yang dituangkan melalui bunyi yang bernada maupun tidak bernada, namun dapat dimengerti oleh pembuatnya maupun penikmatnya. Musik tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan manusia sebab manusia diciptakan berbeda dengan makhluk hidup lainnya karena memiliki akal budi, hati, dan pikiran. Hanya manusia yang dapat merasakan, memahami, dan menciptakan musik itu sendiri. Dalam penciptaan karya seni itu sendiri, selalu ada sebab-sebab yang melatar-belakangi. Menurut pengamatan penulis tidak jarang para seniman yang berkarya selalu terinspirasi dengan keadaan di sekitarnya, baik lingkungan sosial maupun kondisi batin para seniman tersebut sehingga karya ini pun tak jauh dari dua hal tersebut.

Pertama adalah situasi selama penulis kuliah komposisi musik di ISI Yogyakarta. Selama penulis kuliah ada beberapa mahasiswa seangkatan penulis di minat komposisi yang membuat komposisi musik program termasuk penulis sendiri. Ketika karya mereka dan penulis dibahas di mata kuliah Komposisi, kurangnya pengembangan tema dan pengetahuan tentang musik program menjadi topik yang selalu dibahas.

Menurut Frans Liszt tujuan musik program itu sendiri adalah:

"semacam pengantar dengan bahasa yang mudah disampaikan yang ditambahkan ke dalam sebuah karya musik instrumental dengan niatan dari komposer yang ditujukan untuk melindungi pendengar dari kesalahan

interpretasi puitikal dan untuk mengarahkan perhatiannya kepada keseluruhan atau sebagian dari sebuah ide puitikal” (Leon Stein: 170-171).

Dari kalimat tersebut, penulis dapat memahami akan tujuan musik program. Hal ini kemudian dijadikan pedoman untuk pembuatan karya yang lebih memfokuskan diri pada aspek melodi dan pengembangan tema serta pengembangan pada sukat dan metrik yang berbeda, sehingga ada kecenderungan penggunaan harmoni menjadi perhatian.

Situasi perkuliahan penulis bukan hanya dipengaruhi oleh situasi internal kelas tapi juga kurikulum di kampus yang sangat berpengaruh dalam proses berkarya penulis. Penulis sempat mendapatkan mata kuliah Orkestrasi I yang membahas instrumen gesek saat semester V pada awal perkuliahan minat Komposisi. Tugas-tugas kuliah Komposisi yang diberikan kepada penulis dan teman-teman penulis juga lebih banyak menggunakan format kuartet gesek dibandingkan format lainnya sehingga mata kuliah Orkestrasi I menjadi sangat berguna bagi penulis dan teman-teman penulis pada saat itu. Namun dibandingkan dengan prodi lain seperti Pop Jazz, prodi Komposisi pada masa perkuliahan kurang memahami pengetahuan orkestrasi di bidang instrumen lain seperti tiup dan perkusi. Jika ada instrumen tiup yang sering dieksplorasi oleh penulis sendiri saat berkomposisi adalah flute dan clarinet, walaupun hal tersebut dipelajari diluar kuliah.

Situasi yang kedua adalah situasi lingkungan tempat tinggal penulis. Penulis dibesarkan dalam lingkungan dimana kedua orang tua penulis memiliki latar belakang sebagai pemain musik dan penggemar film hollywood (film

berbasis di amerika). Penulis sering mendengar dan melihat karya karya dari orang tua penulis yang kemudian disimpulkan bahwa mereka selalu membuat sebuah karya yang menggambarkan cerita cerita yang bersifat imajinatif. Pada saat kedua orang tua penulis melihat sebuah film, mereka sering mendiskusikan tentang musik yang melatar belakangi dari film tersebut dan ketika mereka membuat sebuah karya biasanya karya itu menggambarkan sebuah cerita dari film film yang mereka lihat. Dari kebiasaan ini, akhirnya penulis sendiri menjadi ikut senang dan menjadi penggemar berat film holywood. Semenjak kelas I SD penulis sudah dibekali tentang musik oleh kedua orang tua sehingga pada kelas III SD penulis sudah memiliki sebuah kelompok band di sekolah dasar. Dari situ adalah awal penulis bermusik dan menyukai aliran musik rock sehingga kelompok band dimana penulis bergabung bertahan hingga akhir SMA.

Seiring dengan berjalannya waktu, penulis menjadi merasa tertantang untuk lebih mempelajari tentang musik rock sehingga pada saat memasuki SMP penulis mulai menyukai band rock yang berbasis di amerika seperti *Dream Theater*, *Linkin Park*, *Limpbiskit*, *Metallica*, *Slipknot*, *Lamb of God* dan *Neil Morse*. Namun yang menjadi perhatian penulis adalah kelompok band *Dream Theater* dan *Neil Morse*. Kedua band rock memiliki aliran musik rock yang menurut penulis lain dari pada kelompok band lain yang penulis suka. Penulis mulai memperelajari karya karya dari kedua kelompok band ini, dan setelah penulis pelajari dengan melihat biografi, kumpulan karya dari kelompok band ini maka penulis mengetahui bahwa kelompok band ini beraliran musik progresif rock.

Ketertarikan penulis dalam musik beraliran progresif rock ini membuat penulis mulai memainkan materi materi lagu beraliran progresif rock dengan kelompok band penulis dimasa SMA. Pada saat memasuki masa perkuliahan di Institut Seni Indonesia Yogyakarta (ISI Yogyakarta) ketertarikan penulis terhadap musik beraliran progresif semakin kuat sehingga penulis mulai mencoba untuk membuat karya musik beraliran progresif rock. Pada saat memasuki semester III di ISI Yogyakarta penulis bertemu dengan beberapa rekan yang kebetulan juga memiliki selera musik yang sama dan pada saat itu kami memutuskan untuk membentuk sebuah kelompok band dengan aliran musik progresif rock. Setelah memiliki kelompok band ini, di komunitas inilah karya pemusik mulai dimainkan bersama, penulis juga mulai membuat karya berdasar cerita dari film yang penulis tonton kedalam sebuah karya musik beraliran progresif rock.

Cerita-cerita dari film yang penulis tonton dari kecil hingga penulis menjadi mahasiswa ditambah lagi dengan referensi musikal dan teknik berkomposisi musik yang penulis dapatkan baik di kampus maupun diluar kampus memunculkan sebuah gagasan untuk membuat suatu karya yang didasari oleh sebuah cerita. Suatu saat ketika harus membuat karya komposisi untuk Tugas Akhir, penulis akhirnya memilih untuk membuat komposisi musik berdasarkan sebuah cerita yang penulis buat dengan tema yang belum pernah penulis alami sama sekali di kehidupan nyata yaitu konsep peperangan yang dijadikan sebagai makna kiasan dalam pemberian judul komposisi ini. Seketika itu juga penulis terpikir untuk menggunakan idiom musik Impresionis sebagai jembatan antara

komposisi musik dan ceritanya sekaligus memberikan efek imajinatif untuk para pendengarnya.

Pemilihan idiom musik Impresionis muncul saat membaca buku Sejarah Musik III yang ditulis Dieter Mack dimana penulis menemukan pada zaman itu istilah Impresionis bersumber dari bidang seni lukis yang muncul pada waktu yang hampir bersamaan dengan musik Impresionis itu sendiri, yaitu pada akhir abad ke-18. Hal itulah yang memicu penulis untuk menggunakan musik Impresionis sebagai jembatan antara cerita dan komposisi musik Tugas Akhir. Cerita yang penulis buat cukup panjang sehingga harus dibuat menjadi beberapa bagian komposisi musik dan hal tersebut menjadi dasar bagi penulis untuk menggunakan bentuk suitea modern dengan *free form* karena konteks cerita penulis yang bersifat masa kini.

Karya berjudul “Peperangan Menuju Kedamaian Abadi” ini menggunakan bentuk suitea modern dengan memberikan pengaruh ciri khas estetika impresionisme yang dibuat dengan aliran musik progresif rock. Suitea modern adalah bentuk instrumental dari sejumlah pilihan bagian (*movement*), disatukan oleh hubungan dengan sebuah subjek sentral (Leon Stein: 160). Istilah suitea dalam bahasa Inggris adalah *suite* yang berarti rangkaian atau adanya saling keterkaitan antara satu dengan yang lain. Menurut Leon Stein sendiri istilah suite berarti sebuah bentuk instrumental yang berisi sejumlah pilihan gerakan-gerakan. (Ibid : 221) Sedangkan yang dimaksud dengan ciri khas estetika impresionisme adalah: menonjolkan kesan suatu saat tertentu yang keluar dari keterikatan di dalam jaringan dan konteks ruang-waktu (Dieter Mack: 18).

Format instrumentasi karya ini adalah ansambel. Ansambel/ensemble adalah sebutan untuk kelompok musik dalam satuan kecil atau permainan bersama dalam satuan kecil alat musik (Pono Banoe: 133). Ensemble juga bisa berarti kesatuan; kebersamaan; satuan musik yang bermain bersama-sama dengan tidak mempedulikan jumlah sedikit maupun jumlah banyak pemain (Ibid).

Ide dari karya ini adalah cerita tentang kehidupan manusia yang memiliki banyak rintangan dan perjuangan (arti makna kiasan dari peperangan) untuk mengatasi segala masalah yang dialami semasa hidupnya hingga akhir hayatnya. Disini manusia diberi pilihan untuk mengatasi segala permasalahan yang ada dengan 2 pilihan dasar yaitu dengan cara yang baik atau buruk. Kedua pilihan tersebut memiliki hasil yang berbeda jika manusia memilih dengan cara buruk maka hasil yang diperoleh tentu akan buruk diakhir hayatnya bisa dikatakan tidak ada kedamaian, tetapi jika memilih dengan cara yang baik maka hasil yang diperoleh tentu akan baik diakhir hayatnya ada kedamaian didalam kehidupannya kelak. Bagi penulis sendiri tentu setiap manusia mempunyai keinginan untuk mendapatkan hasil akhir yang terbaik sehingga disini setiap manusia dituntut untuk berjuang mengatasi segala masalah yang ada di dalam kehidupan ini dengan cara yang baik meskipun terkadang cara ini membutuhkan proses perjuangan yang lebih berat dan membutuhkan waktu yang lebih lama, tetapi ketika manusia selalu bertahan berjuang dengan cara ini dengan sabar dan konsisten maka penulis yakin hasilnya akan menjadi yang terbaik bisa dikatakan ada kedamaian tidak terbatas dalam kehidupannya. Berdasarkan konsep cerita ini yang

menjadi arti makna kiasan dari judul karya yang diangkat dalam komposisi tugas akhir ini.

B. Rumusan Penciptaan

1. Bagaimana penulis mengaplikasikan keilmuan musik yang dipelajari dalam pembuatan karya musik?
2. Bagaimana kaitan antara karya komposisi musik ini dengan program berbentuk cerita tentang kehidupan manusia di dalam mengatasi segala persoalan yang ada dalam kehidupan yang menjadi dasar pembuatan karya ini?

C. Tujuan Penciptaan

1. Mengaplikasikan format ansambel campur ke dalam sebuah karya musik.
2. Menggunakan ide cerita tentang kehidupan seorang manusia di dalam menghadapi persoalan sebagai subjek sentral dalam bentuk karya musik.

D. Manfaat Penciptaan

1. Menambah referensi karya di bidang komposisi dalam wilayah akademis.
2. Meramalkan khazanah perkomposisian di Indonesia, khususnya di Yogyakarta.
3. Memberikan pertunjukan musik yang bisa diapresiasi oleh masyarakat, baik para musisi, para seniman diluar bidang musik, maupun masyarakat awam.

E. Tinjauan Sumber

1. Tinjauan Pustaka

Leon Stein, *Structure & Style Expanded Edition*, Summy-Bitchard Music, Florida, 1979. Buku ini berisikan tentang teori teori didalam pembuatan komposisi musik. Penulis memahami struktur-struktur dalam komposisi musik dari buku ini. Landasan tentang bentuk suite modern dan musik program juga didapat dari buku ini.

Dieter Mack, *Sejarah Musik Jilid 3*, Pusat Musik Liturgi, Yogyakarta, 2012. Penulis menemukan ciri khas estetika musik impresionisme dalam buku ini. Dalam buku ini penulis mengambil pengaruh dari musik impresionisme sebagai ide dalam penciptaan karya Tugas Akhir ini.

Dieter Mack, *Apresiasi Musik Populer*, Yayasan Pustaka Nusantara, Yogyakarta, 1995. Dalam buku ini berisi tentang pengertian dan sejarah musik rock yang penulis gunakan untuk mengetahui pengertian serta perkembangan musik rock progresif, dimana musik rock progresif ini sebagai konsep utama dalam komposisi Tugas Akhir ini.

2. Tinjauan Karya

Jordan Rudess – *Screaming Head*: karya ini merupakan sebuah karya konsep musik rock dan progresif yang dikemas dengan orkestra menjadi acuan saya dalam membuat karya tugas akhir, terutama penggunaan modulasi-modulasi dan melodi yang tak terduga dari karya ini.

Jamshied Sharifi – *Octavarium*: Karya ini merupakan pengabungan antara *combo band* dan orkestra. Penggambaran situasi didalam situasi kehidupan manusia dalam karya ini menjadi rujukan penulis dalam membuat karya tugas akhir ini.

Maurice Ravel – *Daphnis and Chloe Suite No. 1*: acuan penulis dalam karya ini terletak pada permainan variasi tema awal yang seringkali tidak terduga dan banyaknya modulasi-modulasi akord yang kompleks tapi menarik untuk menggambarkan suasana atau situasi tertentu.

F. Sistematika Penulisan

Skripsi untuk tugas akhir komposisi ini akan dijabarkan dan disusun dengan menggunakan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I: Pendahuluan. Bab ini berisi latar belakang penciptaan, rumusan penciptaan, tujuan penciptaan, manfaat penciptaan, tinjauan sumber, dan sistematika penulisan.

BAB II: Landasan Penciptaan. Bab ini berisi tentang definisi musik program dan musik impresionisme, sejarah musik rock progresif, definisi dan perkembangan rock progresif, ciri khas musik rock progresif.

BAB III: Proses Penciptaan dan Pembahasan Karya

BAB IV: Penutup. Bab ini berisi kesimpulan dan saran